
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN KELAYAKAN PENGAJUAN KREDIT MOBIL MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (STUDI KASUS : PT.BCA FINANCE CABANG JAMBI)

Imam Rofi'i¹, Joni Devitra²

*Program Pascasarjana Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa Jambi
Jl. Jendral Sudirman Thehok - Jambi
E-mail: imam.sate18@gmail.com¹, devitrajoni@yahoo.co.id²*

ABSTRACT

PT BCA FINANCE Is a car finance company that has stood since 1981. Needs car today has become a primary requirement. The number of people who want to buy a car on credit to make a lot of file submission of credit that must be in selection. The selection process manually makes it difficult to make credit worthiness decisions, so that the credit application information received by the prospective customer becomes slow. The purpose of this research is to analyze the current system in pt bca finance and to design a decision support system of credit proposal on pt bca finance. Benefits to be gained from this decision support system in order to facilitate branch heads in making decisions so that information received by prospective customers to be fast. The methodology used in this study is literature study, data collection, system analysis, decision support system design, and conclusion. The design of this decision support system using object-based modeling techniques to describe the analysis and design of the system, namely in the form of use case diagrams, class diagrams, and activity diagrams. The output of this research is the design of system prototype in accordance with the analysis and design of decision support system of credit proposal on pt. Bca finance.

Keywords :

Decision Support System Submission of credit, PT. BCA FINANCE BRANCH JAMBI, *Unified Modeling Language (UML)*.

ABSTRAK

PT BCA FINANCE Merupakan perusahaan pembiayaan mobil yang telah berdiri sejak tahun 1981. Kebutuhan mobil saat ini sudah menjadi kebutuhan primer. Banyaknya minat masyarakat yang ingin membeli mobil secara kredit membuat banyaknya berkas pengajuan kredit yang harus di seleksi. Proses seleksi secara manual membuat sulitnya dalam mengambil keputusan kelayakan kredit sehingga informasi pengajuan kredit yang diterima oleh calon nasabah menjadi lambat. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa sistem yang sedang berjalan di pt bca finance dan merancang sistem penunjang keputusan pengajuan kredit pada pt bca finance. Manfaat yang akan didapat dari sistem penunjang keputusan ini agar dapat memudahkan kepala cabang dalam mengambil keputusan sehingga informasi yang diterima oleh calon nasabah menjadi cepat. Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini studi literatur, pengumpulan data, analisis sistem, perancangan sistem penunjang keputusan, dan kesimpulan. Perancangan sistem penunjang keputusan ini menggunakan teknik pemodelan berbasis objek untuk untuk menggambarkan analisis dan desain sistem, yaitu dalam bentuk diagram *use case*, diagram *class*, dan diagram *activity*. Output dari penelitian ini berupa rancangan prototype sistem sesuai dengan analisis dan perancangan sistem penunjang keputusan pengajuan kredit pada PT. Bca finance.

Kata Kunci : Sistem Penunjang Keputusan Pengajuan Kredit, PT. Bca Finance Cabang Jambi, UML (*unified modeling language*).

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, kebutuhan kendaraan bermotor seperti mobil sudah menjadi kebutuhan primer bukan lagi sebagai kebutuhan sekunder. Konsumen yang ingin memiliki mobil bisa membeli melalui dealer resmi atau showroom. Pembelian mobil bisa secara *cash* ataupun kredit. Ketika konsumen memutuskan untuk membeli mobil dengan cara kredit maka pihak dealer atau showroom akan menghubungi perusahaan pembiayaan yang lebih dikenal dengan perusahaan finance. Perusahaan finance ini yang nantinya akan membayar mobil secara *cash* ke dealer atau showroom sesuai dengan konsumen yang mengajukan kredit. Setelah itu konsumen akan membayar secara kredit ke perusahaan finance.

Perusahaan finance dalam penelitian ini merupakan PT. BCA FINANCE CABANG JAMBI, dimana perusahaan ini bergerak di bidang pembiayaan mobil yang sudah berdiri sejak tahun 1981. Perusahaan ini terdiri dari 59 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Guna meminimalisir kerugian yang timbul, pihak perusahaan tidak akan sembarangan dalam memilih konsumen yang ingin kredit. Seorang *Branch Manager* (BM) memiliki tanggung jawab untuk menentukan apakah konsumen tersebut layak atau tidak layak untuk diberikan pinjaman kredit. beberapa kriteria yang menjadi perhatian bagi seorang *Branch Manager* dalam mengambil keputusan dilihat dari kondisi ekonomi, kemampuan bayar, jenis mobil dan besar pinjaman kredit yang diajukan. Selain itu dalam mengajukan kredit ada mekanisme *survey* dalam pemilihan calon konsumen. Mekanisme *survey* dilakukan oleh seorang *Credit Marketing Officer* (CMO). Proses ini dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dan penelitian terhadap calon konsumen yang telah mengajukan berkas kredit. Selain itu bertujuan untuk mengumpulkan data, mempelajari karakter konsumen dan informasi yang lengkap langsung dari calon konsumen maupun dari sumber informasi lain di lingkungan calon konsumen. Data yang diperoleh dari CMO akan diteruskan ke *branch manager* untuk di verifikasi apakah layak untuk pencairan dana kredit.

Saat ini minat masyarakat untuk pembelian mobil secara kredit semakin tinggi. Ditambah lagi banyaknya berkas pengajuan yang tidak sesuai antara keinginan calon konsumen dengan perusahaan finance seperti keinginan kredit mobil dengan Down Payment (DP) kecil dan cicilan ringan serta menginginkan pencairan dana besar namun tidak sesuai dengan keadaan mobil calon konsumen. Hal ini membuat pihak perusahaan kesulitan untuk menentukan kelayakan pemberian kredit karena banyaknya berkas pengajuan yang harus verifikasi oleh *Branch Manager*. Menurut pimpinan PT.BCA Finance Cabang Jambi, Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan ketika mengambil keputusan untuk pemberian kredit seperti karakter konsumen, kemampuan bayar, kondisi ekonomi konsumen dan barang jaminan yang akan dikreditkan oleh konsumen agar tidak terjadi kesalahan yang dapat mengakibatkan kredit macet dikemudian hari dan berdampak kerugian bagi perusahaan. Proses penentuan kelayakan kredit di perusahaan saat ini masih menggunakan metode perbandingan antara pendapatan perbulan, kendaraan yang di kredit dengan besaran kredit pinjaman yang diajukan oleh konsumen. Cara penyeleksian seperti ini membutuhkan waktu untuk memverifikasi banyaknya berkas pengajuan kredit sehingga membuat calon konsumen menunggu lama untuk mengetahui apakah berkas pengajuan kredit disetujui atau ditolak oleh pihak perusahaan. Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yaitu : **Analisis Dan Perancangan Sistem Penunjang Keputusan Kelayakan Pengajuan Kredit Mobil Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (studi kasus : PT. BCA FINANCE CABANG JAMBI)**.

Agar penelitian ini dapat terarah dan tercapai sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian, maka ditetapkan beberapa batasan masalah, antara lain:

1. Banyaknya berkas pengajuan kredit membuat lambatnya seleksi dalam mengambil keputusan pengajuan kredit di PT. BCA Finance Cabang Jambi.
2. Lambatnya informasi yang diterima oleh calo nasabah mengenai diterima atau tidaknya pengajuan kredit di PT. BCA Finance Cab Jambi.
3. Peningkatan Efektifitas dalam mengambil keputusan pengajuan kredit mobil di PT. BCA Finance Cab Jambi.

Tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Menganalisa sistem pengambilan keputusan kelayakan pengajuan kredit yang sedang berjalan di PT. BCA FINANCE CABANG JAMBI
2. Merancang sistem penunjang keputusan kelayakan pengajuan kredit pada PT. BCA FINANCE CABANG JAMBI

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah :

1. Dengan adanya sistem penunjang keputusan ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan PT. BCA FINANCE CABANG JAMBI dalam mengambil keputusan untuk kelayakan pengajuan kredit mobil konsumen menjadi lebih efektif.
2. Dengan adanya sistem penunjang keputusan ini dapat membuat calon konsumen lebih cepat dalam memperoleh informasi apakah berkas pengajuan kredit diterima atau ditolak untuk dilakukan pencairan dana kredit mobil.
3. Penelitian ini bagi penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai sistem penunjang keputusan yang berkaitan dengan kelayakan pengajuan kredit.

2. TINJAUAN PUSTAKA / PENELITIAN SEBELUMNYA

Tinjauan pustaka / penelitian sebelumnya digunakan penulis untuk mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan juga internet untuk melengkapi pembendaharaan konsep dan teori, sehingga relevan dengan masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

2.1 Tinjauan Pustaka

Berikut ini merupakan tinjauan pustakan dari beberapa referensi buku dan jurnal yang digunakan penulis dalam penelitiannya adalah sebagai berikut :

a. Analisis Sistem.

Analisis sistem merupakan penghubung utama antara kelompok sistem informasi dan seluruh organisasi. tugas analisis sistem untuk menerjemahkan masalah bisnis dan persyaratan menjadi kebutuhan informasi dan sistem. (C. Laudon dan P. Laudon, 2012 ; 68)

b. Perancangan Sistem.

Menurut Dennis, et all (2012 ; 5) , Tahap perancangan akan menentukan bagaimana sistem akan beroperasi dalam hal adalah *hardware*, *software*, dan infrastruktur, *user interface*, bentuk dan laporan yang akan digunakan, dan program khusus, *database*, dan file yang diperlukan.

c. Sistem Penunjang Keputusan

Menurut Julius Hermawan (2005 ; 1), sistem pendukung keputusan secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasi untuk masalah semi struktur.

d. Kredit

Menurut Teguh Pudjo Muljono (2007) dalam bukunya berjudul “Manajemen perkreditan bagi Bank komersial” mendefinisikan bahwa kredit adalah “kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang disepakati”.

e. Unified Modelling Language (UML).

Uml dapat digunakan untuk menganalisis model usecase, dan untuk mendapatkan objek sistem dan interaksinya satu sama lain dan dengan pengguna sistem. Menggunakan teknik uml, dapat menganalisis lebih lanjut objek dan interaksi mereka untuk memperoleh perilaku objek, atribut, dan hubungan antar atribut (Kendall dan Kendall, 2011 ; 315)

f. Use Case Diagram

Menurut Kenneth E.Kendall dan Julie E.Kendal (2011;64) “*usecase diagram* mendeskripsikan apa yang dilakukan sistem tanpa mendeskripsikan bagaimana menjalankan sistem tersebut, *usecase diagram* merupakan model logika dari sebuah sistem yang akan dirancang.

g. Activity Diagram

Menurut Kenneth E.Kendall dan Julie E.Kendal (2011;318), *activity diagram* menunjukkan urutan aktivitas dalam suatu proses termasuk aktifitas sekuensial dan parallel serta keputusan yang dibuat sesuai dengan rancangan *usecase diagram*.

h. Class Diagram

Menurut Satzinger et al. (2010, p.168) *Class diagram* digunakan untuk menunjukkan objek *class* untuk sistem yang akan dibangun dimana didalamnya terdapat atribut serta operasi yang akan dilakukan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Dari tinjauan pustaka yang peneliti lakukan terdapat penelitian sejenis yaitu implementasi *fuzzy inference system* metode tsukamoto pada pengambilan keputusan pemberian kredit pemilikan rumah (Wilis Kaswidjanti, Agus Sasmito Aribowo, Cahyo Budi Wicaksono). Perkembangan KPR yang semakin kompleks maka diperlukan sistem komputerisasi untuk membantu para calon debitur mengetahui kelayakan dalam pengambilan KPR. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan mengimplementasikan FIS metode Tsukamoto pada pengambilan keputusan KPR yang dapat meningkatkan efektifitas maupun efisiensi waktu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Fuzzy Infrence System (FIZ) Metode Tsukamoto dapat diimplementasikan pada Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Kegunaan dari aplikasi ini adalah dapat membantu para calon debitur untuk menentukan kelayakan pengambilan KPR dan membantu pengembang perumahan/bank dalam pemasaran produknya.

Selanjutnya penelitian sejenis lainnya yaitu judul Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (Anto, A. G., Mustafidah, H., & Suyadi, A. ,2015). Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem pendukung keputusan penilaiankinerja karyawan, menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Sedangkan manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah membantu pihak Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam menentukan karyawan terbaik secara objektif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan sudah dapat digunakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Purwokerto untuk menilai kinerja karyawan secara obyektif. Selanjutnya penelitian sejenis lainnya adalah Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Menggunakan *Fuzzy Madm* (Apriansyah Putra, Dinna Yunika Hardiyanti, 2011). Kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah dibangunnya sistem pendukung keputusan untuk membantu menentukan penerima beasiswa dengan menggunakan logika fuzzy FMADM dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting Method* (SAW) yang dapat mempercepat proses menentukan penerima beasiswa dengan perhitungan yang akurat dalam memberikan rekomendasi penerima beasiswa. Dan Semakin banyak sample data yang digunakan maka semakin tinggi tingkat validitas perhitungan yang dihasilkan.

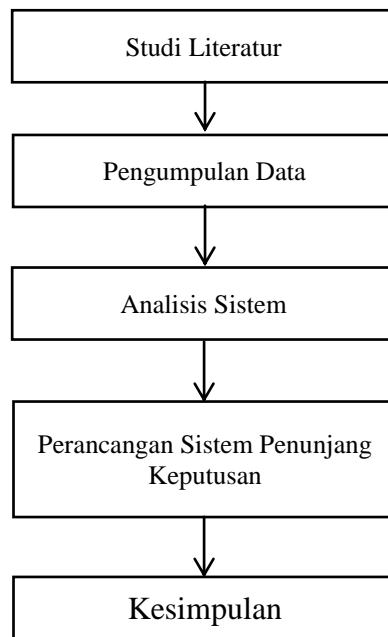
Dari penelitian diatas dapat dilihat bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya perbedaan penelitian ini terletak dari kasus dan objek yang ditangani dan juga beberapa kriteria yang berbeda guna mendapatkan keputusan yang lebih efektif sesuai metode yang digunakan.

3. METODOLOGI

Penelitian ini tentunya diperlukan metode penelitian yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab masalah – masalah yang sedang diteliti dan tujuan penelitian. Suatu penelitian biasanya selalu dimulai dengan suatu perencanaan yang seksama yang mengikuti serentetan petunjuk yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga hasilnya dapat mewakili kondisi yang sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan. Langkah-langkah yang harus ada dalam metodologi penelitian adalah sebagai berikut :

3.1 Kerangka kerja penelitian

Didalam penelitian ini penulis melakukan perencanaan langkah-langkah atau tahapan yang akan dilakukan agar penelitian ini dapat mencapai hasil yang maksimal. Adapun tahapan–tahapan yang akan dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

3.1.1 Studi Literatur

Studi literatur Merupakan suatu cara Dalam mencari dan mengumpulkan data untuk merancang suatu sistem penunjang keputusan dimana data yang diperoleh dapat diolah dan dievaluasi sehingga masalah yang ada dapat diselesaikan. Sebelum dilakukan penelitian dengan masalah yang ada maka peneliti harus mengkaji terlebih dahulu dan mempelajari buku-buku referensi, artikel-artikel, dan hasil penelitian sejenis yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.1.2 Pengumpulan Data

Sebagai bahan pendukung yang sangat berguna bagi penulis untuk mencari atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara, yaitu :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Untuk mendapatkan dan melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, maka penulis langsung kelapangan dengan cara berikut :

a. Observasi

yaitu dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan mendatangi PT. BCA FINANCE CABANG JAMBI untuk mendapatkan data yang berhubungan dan mengamati sistem pengajuan kredit yang sedang berjalan di PT. BCA Finance Cabang Jambi.

b. Interview

yaitu penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pimpinan cabang PT. BCA FINANCE cabang jambi untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai pengajuan kredit mobil. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang mempunyai relevansi dari proses akad kredit hingga keputusan kelayakan kredit guna mempermudah menemukan solusi dan penyelesaian sistem penunjang keputusan yang di rancang oleh penulis.

2. Penelitian perpustakaan (Library Research)

Pada penelitian perpustakaan ini terutama sekali di arahkan untuk memperoleh landasan teori dan literatur yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan maksud untuk digunakan dalam menganalisis dan mempelajari kasus yang sedang diteliti. Dasar-dasar teoritis di dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan dengan sistem penunjang keputusan yang akan dibangun.

3.1.3 Analisis Sistem

Pada tahap ini penulis menganalisis dan membuat rencana Sistem penunjang keputusan kelayakan pengajuan kredit mobil dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan perencanaan awal

Pada tahap ini dibuat perencanaan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan beserta waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan.

2. Melakukan analisis proses bisnis

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses bisnis yang sedang terjadi pada sistem penunjang keputusan pengajuan kredit pada PT. BCA Finance cabang jambi.

3. Menganalisis sistem informasi yang digunakan saat ini

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem dan teknologi informasi yang digunakan saat ini dalam mendukung proses bisnis dalam penunjang keputusan pengajuan kredit pada PT.BCA Finance Cabang Jambi

4. Memodelkan sistem informasi dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*), pada tahap ini dibuat pemodelan kebutuhan sistem informasi dengan menggunakan *Use Case*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*.

5. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW), digunakan untuk mencari penjumlahan terbobot dari rating terbaik guna mengambil keputusan yang tepat.

6. Membangun prototipe sistem informasi Pada tahap ini dibuat *prototype* sistem berupa *user interface*

4. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan tahapan dimana semua analisis dan hasil penelitian yang ada dikemukakan dan dibahas secara detail untuk mengetahui untuk menguraikan masalah dan mencari gambaran dari sistem yang sedang berjalan saat ini di PT.BCA Finance Cabang Jambi. Tahapan dalam pembahasan adalah sebagai berikut :

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum PT.BCA Finance Cabang Jambi.

PT. Bca Finance merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan roda empat. PT. Bca Finance bermula dari Central Sari Metropolitan Leasing yang bergerak di bidang leasing sudah berdiri sejak tahun 1981. Pada tahun 2001 perusahaan berubah nama menjadi Central Sari Finance yang bergerak di bidang pembiayaan mobil. Pada tahun 2005 saham Central Sari dimiliki oleh PT. BCA sebesar 99.58 % dan berubah nama menjadi PT. Bca Finance. Seiring dengan perkembangan ekonomi, saat ini PT. Bca Finance terdiri dari 59 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. PT. BCA Finance Cabang Jambi yang beralamat di jalan nusa indah kelurahan rawasari sudah berdiri sejak tahun 2010. Di dalam satu cabang, perusahaan ini memiliki 5 divisi diantaranya divisi *Operation*, divisi *New Car*, divisi *Used Car*, divisi *KKB*, dan divisi *Collection*. Di setiap divisi memiliki perannya masing-masing dalam menjalani visi dan misi perusahaan.

4.1.2 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Penulis melakukan pengamatan langsung pada PT. Bca Finance Cabang jambi khususnya di divisi marketing mobil baru, dimana sistem pengambilan keputusan yang berjalan saat ini masih dilakukan dengan cara mengecek satu persatu dokumen yang sudah diajukan oleh pihak nasabah. Adapun sistem yang sedang berjalan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Marketing officer yang bekerja sama dengan pihak dealer mobil menawarkan pendanaan mobil kepada nasabah yang ingin membeli mobil baru.
2. Marketing Officer melakukan mengumpulkan data konsumen dengan lengkap dan valid.
3. Marketing yang telah memiliki data nasabah tersebut melakukan survey terhadap data yang sudah diberikan.
4. Data nasabah yang telah kumpulkan dan di survey diserahkan ke pihak credit analyst guna dilakukan analisa kelayakan kredit berdasarkan prinsip 5c yaitu *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Condition of economic* dan *Collateral*.
5. Hasil analisa dari *credit analyst* akan diberikan kepada pihak manajer untuk diperiksa ulang guna mengambil keputusan apakah nasabah tersebut layak atau tidaknya diberikan kredit.

6. Keputusan dari pihak menajer akan di informasikan kepada pihak marketing officer dan pihak marketing akan menyampaikan hasil keputusan tersebut kepada nasabah yang mengajukan kredit

4.2 Pembahasan

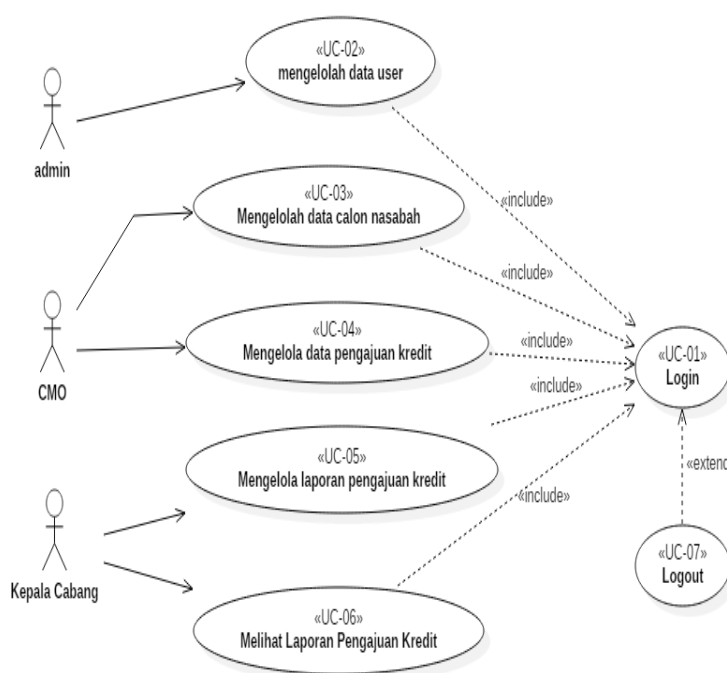
4.2.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Dari analisa diatas maka dapat disimpulkan, bahwa diperlukan suatu pemecahan masalah yang tepat dan efisien guna membantu para pengambil keputusan dalam menentukan kelayakan kredit mobil yang diajukan oleh pihak nasabah kepada perusahaan PT. BCA Finance agar meminimalisir terjadinya kerugian. Guna menunjang sistem keputusan untuk pengajuan kredit mobil menggunakan metode SAW.

4.3 PERANCANGAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN

4.3.1 Use Case Diagram

Berdasarkan analisa kebutuhan sistem, maka dapat diasumsikan usecase diagram sistem pendukung keputusan untuk menentukan pengajuan kredit mobil dengan menggunakan metode simple additive weighting pada PT. Bca Finance Cabang Jambi, berikut diagram usecase nya :



Gambar 4.2 Use Case Diagram Sistem Penunjang Keputusan Pengajuan Kredit

4.3.2 Definisi Actor dan Definisi UseCase

Berdasarkan asumsi yang digunakan, actor dan usecase yang berperan sesuai gambar diatas dapat di definisikan sebagai berikut :

1. Definisi Actor

Berikut adalah deskripsi pendefinisian actor pada sistem pendukung keputusan untuk menentukan pemberian kredit adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Definisi Actor

No	Actor	Deskripsi
1	Admin	Orang yang bertugas dan mempunyai hak akses untuk Mengelola data user yang meliputi membuat baru data user, mengubah data user dan menghapus data user.
2	Cmo	Orang yang bertugas dan mempunyai hak akses untuk melakukan operasi Mengelola data nasabah yang meliputi input data nasabah dan update data pemohon , menganalisis data pengajuan kredit mobil nasabah yang meliputi input data kredit dan update data kredit dan Mengelola laporan dimana laporan

		ini nanti akan di kirimkan ke kepala cabang PT.BCA Finance Cabang Jambi.
3	Kepala Cabang	Orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk melihat laporan pengajuan kredit yang diberikan oleh CMO, dimana pada laporan ini akan di jadikan acuan untuk menentukan apakah pengajuan kredit nasabah disetujui atau ditolak.

2. Definisi UseCase

Berikut adalah deskripsi pendefinisian actor pada sistem pendukung keputusan untuk menentukan pemberian kredit adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15 Definisi UseCase

No	Usecase	Deskripsi
1	Login	Proses pengecekan hak akses siapa yang berhak memproses pengolahan data sistem pendukung keputusan untuk menentukan pengajuan kredit mobil, login wajib dilakukan untuk fungsi – fungsi yang berkaitan dengan akses perubahan ke basis data.
2	Mengelola Data User	Dilakukan oleh admin yang merupakan karyawan PT. Bca Finance yang bertugas dan memiliki hak akses untuk Mengelola data user. Mengelola data user merupakan proses generalisasi yang meliputi menginput data user, mengubah data user dan menghapus data user
3	Mengelola Data Calon Nasabah	Mengelola data calon nasabah dilakukan oleh Credit Marketing Officer yang merupakan karyawan PT. Bca Finance yang bertugas dan memiliki hak akses untuk Mengelola data user. Mengelola data calon nasabah merupakan proses generalisasi yang meliputi menginput data calon nasabah, mengubah data calon nasabah dan menghapus data calon nasabah.
4	Mengelola Data Pengajuan Kredit	Mengelola data pengajuan kredit dilakukan oleh credit marketing officer dan melakukan analisis terhadap keakuratan data yang diajukan oleh pihak nasabah dalam proses pengajuan kredit mobil.
5	Mengelola Laporan Pengajuan Kredit	Mengelola Laporan kredit merupakan lanjutan dari data pengajuan yang telah dianalisis oleh credit marketing officer. Yang bertugas mengelola laporan ini adalah kepada cabang yang memiliki hak akses dan merupakan karyawan PT. Bca Finance Cabang Jambi. Mengelola laporan ini merupakan analisis yang dilakukan kepala cabang sehingga menghasilkan sebuah keputusan apakah disetujui atau tidaknya pengajuan kredit di PT. Bca Finance Cabang Jambi.
6	Melihat Laporan Pengajuan Kredit	Melihat Laporan ini dilakukan oleh kepala cabang yang memiliki hak akses untuk mereview ulang hasil dari pengajuan kredit yang telah dilakukan di PT. Bca Finance Cabang Jambi.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan di bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada PT. BCA Finance cabang jambi saat ini proses menganalisa pengajuan kredit masih menggunakan cara manual yaitu dengan cara menyeleksi satu persatu dokumen pengajuan yang diberikan oleh calon nasabah sehingga proses pengambilan keputusan masih membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyaknya berkas yang harus diseleksi.
2. Sistem penunjang keputusan yang telah dirancang pada penelitian ini yang berdasarkan analisa kebutuhan sistem yang diperlukan oleh PT. BCA Finance Cabang Jambi dapat membantu dalam memberikan rekomendasi dan pertimbangan kepada kepala cabang dalam pengambilan keputusan pengajuan kredit berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pihak PT. BCA Finance.
3. Sistem penunjang keputusan pengajuan kredit dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting ini sesuai dengan ketentuan perkreditan PT. BCA Finance Cabang Jambi, Dimana dengan metode Simple Additive Weighting ini dapat dengan mudah memutuskan calon nasabah yang layak atau tidak untuk diberikan kredit dan dapat disajikan dengan cepat dan mudah.
4. Sistem penunjang keputusan pengajuan kredit ini dapat menghasilkan informasi mengenai pengajuan kredit dengan cepat sehingga dapat meningkatkan kinerja *Credit Marketing Officer*.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, ada beberapa saran harus ditetapkan untuk pengembangan sistem penunjang keputusan pengajuan kredit di PT. BCA Finance. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya sistem ini bisa berkembang, bukan hanya dapat menentukan layak atau tidak layak calon nasabah dalam pengajuan kredit mobil saja, tetapi dapat mencakup seluruh prosedur perkreditan yang ada (kapasitas melunasi kredit, penagihan kredit, dan lain-lain) dan dapat menganalisa kebijakan yang akan diambil pihak perusahaan sehingga program dapat dipergunakan secara optimal.
2. Adanya penambahan kriteria pengajuan kredit pada penelitian selanjutnya agar lebih menghasilkan hasil penelitian yang lebih optimal.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Adi Nugroho. , 2005 , analisis dan perancangan sistem informasi dengan metodologi berorientasi objek. Bandung : Informatika
- [2] Anto, A. G., Mustafidah, H., & Suyadi, A. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode SAW. JUITA (Jurnal Informatika), 3(4).
- [3] Apriansyah Putra, Dinna Yunika Hardiyanti. (2011) Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Menggunakan Fuzzy Madm. Yogyakarta : Seminar Nasional Informatika
- [4] Arfyanti, I., & Purwanto, E. (2012). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kelayakan Kredit Pinjaman Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Segiri Samarinda Dengan Metode Fuzzy MADM (Multiple Attribute Decission Making) Menggunakan SAW (Simple Additive Weighting). Semantik 2012, 119-124
- [5] Darminto, Dwi Prastowo & Rifka Julianty, 2002, " analisa laporan keuangan : konsep dan manfaat", yogyakarta, AMP-YKPN
- [6] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara; & Tegarden, David. 2012. Systems Analysis and Design with UML Version 2.0 : An Object-Oriented Approach. Fourth Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [7] Hermawan, Julius., 2005, Membangun Decision Support System. Yogyakarta : Andi Offset.
- [8] Kaswidjanti, W. (2014). Implementasi Fuzzy Inference System Metode Tsukamoto Pada Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah. Telematika, 10(2). Diakses tanggal 14 maret 2017
- [9] Kendall, Kenneth E dan Kendall, Julie E 2011. Systems Analysis And Design. Pearson Education Inc, New Jersey
- [10] kusrini k, 2007, konsep dan aplikasi sistem pendukung keputusan, yogyakarta, andi
- [11] Kusumadewi, Sri; & Hartati, S; & Harjoko, A; & Wardoyo, R. 2006. Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (FUZZY MADM). Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- [12] Laudon, Kenneth C;& Laudon, Jane P. 2012.Management Information Systems (Managing The Digital Firm). Twelfth Edition. United States of America : Pearson Education Inc
- [13] Mulyono Teguh Pudjo, 2007 , Manajemen Perkreditan Bagi Perbankan Komersil, Yogyakarta
- [14] Murti, T., Abdillah, L. A., & Sobri, M. (2015). Sistem penunjang keputusan kelayakan pemberian pinjaman dengna metode fuzzy tsukamoto. arXiv preprint arXiv:1506.00091
- [15] Nofriansyah, D., Kom, S., & Kom, M. (2015). Konsep Data Mining VS Sistem Pendukung Keputusan. yogyakarta: Deepublish.
- [16] Prasojo, F. B. W. (2008). Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Pengajuan Kredit Mobil Dengan Metode AHP dan MAUT. Diakses tanggal 18 Maret 2017
- [17] Satzinger, John W. , Jackson, Robert B. & Burd, Stephen D. (2009). System Analysis and Design in Changing World. 5th Edition. Course Technology, Cengage Learning, Canada.
- [19] Subakti, Irfan., 2002, Sistem Pendukung Keputusan (Decicion Support System) http://is.it.edu/subjects/dss/Buku_Panduan_SPK.pdf, diakses tgl 18 maret 2017.
- [20] Taswan. 2003. Analisis Integrasi Strategi Dilik dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. September. P:17-28
- [21] Turban, Efraim.2005.Decision Support Systems and Intelligent Systems, edisi Bahasa Indonesia jilid 1.Penerbit Andi.Yogyakarta.
- [22] Tata Sutarbi, 2004, Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi